

**PENGARUH PENGGUNAAN BUKU TEKS PELAJARAN DAN
INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS
(Eksperimen Kuasi Pada Kelas VII di SMP Negeri 1 Palimanan
Kabupaten Cirebon)**

**Aan Anisah
Ezi Nur Azizah
(Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon)**

Abstrak

Buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar membuat siswa menjadi mandiri dan mudah untuk memahami materi pelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini, bagaimanakah penerapan penggunaan buku teks pelajaran dan internet pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon, bagaimanakah hasil belajar siswa setelah menggunakan buku teks pelajaran dan internet, bagaimanakah pengaruh penggunaan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon. Tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui penerapan penggunaan buku teks pelajaran dan internet pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon, untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan buku teks pelajaran dan internet, untuk mengetahui pengaruh penggunaan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon.

Penelitian yang dilaksanakan menggunakan metode penelitian eksperimen kuasi. Kelas VII SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon sebagai populasi, sedangkan yang menjadi sampelnya adalah kelas VII A berjumlah 31 orang siswa dan kelas VII B berjumlah 33 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan soal tes dan angket.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa untuk kelas eksperimen, dapat ditunjukkan nilai rata-rata tes awal 48 dan tes akhir 82,71, hal ini karena dipengaruhi oleh kegiatan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} 9,189$ dan $t_{tabel} 2,045$, yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Hasil angket rata-rata menyatakan setuju dalam pembelajaran menggunakan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar. Jadi, simpulan penelitian ini adalah adanya pengaruh penggunaan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon.

Kata Kunci : Metode Penelitian Eksperimen Kuasi, Buku Teks Pelajaran dan Internet, Hasil Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Kurikulum sekarang ini menuntut siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa berperan

sebagai subjek pendidikan, sedangkan guru diposisikan sebagai fasilitator, generator, regulator, translator, konektor, dan motivator.

Buku menjadi salah satu alat yang digunakan guru ataupun siswa sebagai sumber belajar. Sumber belajar ini

merupakan sarana yang digunakan untuk mengembangkan materi pembelajaran. Sebagai sumber belajar, buku teks pelajaran merupakan sumber belajar utama yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selain buku, informasi yang saat ini mudah di akses adalah informasi yang bersumber dari internet. Internet memang diciptakan untuk memudahkan aktivitas manusia begitu pula dalam dunia pendidikan, internet dapat dijadikan sumber yang kaya informasi bagi guru dan siswa, melalui internet materi pembelajaran yang akan disampaikan guru dapat diperoleh dengan lengkap oleh siswa sehingga hal ini dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas terhadap siswa.

Dalam pembelajaran IPS masih banyak siswa yang menganggap bahwa mata pelajaran IPS bagaikan mata pelajaran yang kurang menarik dan sulit diingat. Seperti yang diketahui bahwa dalam pelajaran IPS banyak sekali teori atau materi yang harus dihapalkan sehingga ketertarikan siswa akan pelajaran IPS berkurang dan hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS.

Kesulitan siswa dalam belajar ilmu pengetahuan sosial ini menjadikan banyak siswa yang masih mendapatkan nilai dibawah kriteria yang sudah ditetapkan tersebut. Dengan demikian perlu adanya upaya lebih yang harus dilakukan oleh guru dalam mengajarkan mata pelajaran IPS. Diperlukan inovasi, pemikiran, dan tenaga yang lebih besar lagi guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Pada saat peneliti melakukan observasi di kelas VII SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon, hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa

masih terdapat banyak siswa yang tidak memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Diduga sebagian besar siswa tidak dapat mencerna atau mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. kurangnya minat dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran IPS di kelas VII A dan VII B ini menyebabkan siswa cenderung malas, tidak ada gairah belajar dan tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sebagian siswa tidak mampu menjawab pertanyaan dengan baik karena tidak paham akan materi yang telah disampaikan guru. Hal ini pada akhirnya memengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS yang masih di bawah KKM dengan standar KKM yang seharusnya dicapai adalah 75. Oleh karena itu, seorang guru harus dapat mengubah pola pembelajaran yang biasa diberikan kepada siswa dengan menggunakan sumber belajar yang memadai dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa dalam pembelajaran di kelas.

Dengan demikian faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS adalah dengan penggunaan sumber belajar yaitu buku teks pelajaran dan internet serta penerapan model pembelajaran yang memberikan peran aktif peserta didik di dalam kelas. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran dan Internet sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di SMPN 1 Palimanan Kabupaten Cirebon”**.

B. Identifikasi Masalah

Penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran dengan penggunaan sumber buku teks pelajaran dan internet terhadap hasil belajar siswa.
2. Rendahnya minat belajar dan ketertarikan siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar khususnya pada mata pelajaran IPS.
3. Belum tercapainya nilai KKM yang diperoleh siswa.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan penelitian ini hanya memfokuskan permasalahan pada:

1. Penggunaan Sumber belajar berupa buku teks pelajaran dan internet sebagai sarana pembelajaran.
2. Hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon dilihat dari aspek kognitifnya.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan penggunaan buku teks pelajaran dan internet pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah menggunakan buku teks pelajaran dan internet?
3. Bagaimanakah pengaruh penggunaan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan penggunaan buku teks pelajaran dan internet pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon?
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan buku teks pelajaran dan internet?
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon?

KAJIAN PUSTAKA

A. Sumber Belajar

1. Pengertian Sumber Belajar

Edgar Dale (Musfiqon, 2012: 129) menyatakan bahwa:

“Sumber belajar adalah pengalaman-pengalaman yang pada dasarnya sangat luas, yakni seluas kehidupan yang mencakup segala sesuatu yang dapat dialami dan dapat menimbulkan peristiwa belajar. Maksudnya, adanya perubahan tingkah laku ke arah yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan”.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber belajar merupakan segala daya yang dipergunakan dalam proses pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat menambah pengetahuan siswa sehingga ada perubahan tingkah laku dalam diri siswa ke arah yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.

2. Ciri-Ciri Sumber Belajar

Menurut Eveline Siregar dan Hartini Nara (2010:129) ciri-ciri dari sumber belajar adalah:

- a. Sumber belajar mempunyai daya atau kekuatan yang dapat memberikan sesuatu yang diperlukan dalam proses pengajaran.
- b. Sumber belajar dapat merubah tingkah laku yang lebih sempurna, sesuai dengan tujuan. Apabila dengan sumber belajar malah membuat seseorang berbuat dan bersifat negatif maka sumber belajar tersebut tidak dapat disebut sebagai sumber belajar.
- c. Sumber belajar dapat dipergunakan secara sendiri-sendiri (terpisah), tetapi juga dapat digunakan secara kombinasi (gabungan).
- d. Sumber belajar secara bentuk dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sumber belajar yang dirancang (*by designed*), dan sumber belajar yang tinggal pakai (*by utilization*).

Ciri-ciri dari sumber belajar yaitu mempunyai suatu daya yang dapat memberikan sesuatu yang diperlukan baik pengetahuan atau manfaat dalam proses pengajaran yang bersifat positif, sehingga dapat merubah tingkah laku seseorang menjadi lebih baik.

3. Kegunaan Sumber Belajar

Menurut E. Mulyasa (2013:182), kegunaan sumber belajar secara umum dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Merupakan pembuka jalan

dan pengembangan wawasan terhadap proses pembelajaran yang ditempuh.

- b. Sebagai pemandu materi pembelajaran yang dipelajari, dan langkah-langkah operasional untuk menelusuri secara lebih teliti materi standar secara tuntas.
- c. Memberikan berbagai macam ilustrasi dan contoh-contoh yang berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi dasar.
- d. Memberikan petunjuk dan deskripsi tentang hubungan antara apa yang sedang dikembangkan dalam pembelajaran, dengan ilmu pengetahuan lainnya.
- e. Menginformasikan sejumlah penemuan baru yang pernah diperoleh orang lain sehubungan dengan pembelajaran yang sedang dikembangkan.
- f. Menunjukkan berbagai permasalahan yang timbul sebagai konsekuensi logis dari pembelajaran yang dikembangkan, yang menuntut adanya kemampuan pemecahan dari para guru dan peserta didik.

Sumber belajar memiliki fungsi atau kegunaan yang utama yaitu sebagai pembuka jalan dan pengembangan wawasan terhadap proses pengajaran.

4. Manfaat Sumber Belajar

Manfaat dari sumber belajar yaitu memberikan informasi yang dapat memperluas pengetahuan siswa, memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret sehingga dapat merangsang pemikiran siswa menjadi lebih kritis dan berkembang lebih jauh lagi ke hal-hal yang positif jika sumber belajar diatur, dirancang dan disiapkan secara tepat.

5. Pengertian Buku Teks Pelajaran

Nasution (2008:102) menjelaskan mengenai buku teks pelajaran bahwa

Buku pelajaran biasanya hasil seorang pengarang atau team pengarang yang disusun berdasarkan kurikulum atau tafsiran tentang kurikulum yang berlaku". Biasanya buku pelajaran merupakan salah satu pendekatan tentang implementasi kurikulum dan karena itu ada kemungkinan terdapat berbagai macam buku pelajaran tentang satu bidang studi tertentu.

Buku teks pelajaran adalah sebuah karya tulis yang berbentuk buku dalam bidang tertentu, yang merupakan buku standar yang digunakan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami siswa sehingga dapat menunjang program pengajaran.

6. Kedudukan Buku Teks Pelajaran dalam Proses Pembelajaran

Sitepu (2012:20) menegaskan bahwa kriteria kelayakan buku teks

pelajaran ini sudah memberikan rambu-rambu yang perlu diperhatikan dalam menulis buku teks pelajaran.

Kedudukan buku teks pelajaran yang begitu penting dalam model pembelajaran ataupun dalam proses pengajaran serta diperkuat oleh peraturan menteri pendidikan nasional membuat perlu mengetahui lebih jauh fungsi buku itu dalam proses pembelajaran.

7. Fungsi Buku Teks Pelajaran

Menurut Sitepu (2012:21) buku teks pelajaran berfungsi sebagai pedoman manual bagi siswa dalam belajar dan bagi guru dalam membelajarkan siswa untuk bidang studi atau mata pelajaran tertentu.

Fungsi buku teks bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran hendaknya buku dipergunakan sesuai dengan kegunaannya dan dioptimalkan pemakaiannya secara tepat.

8. Pembelajaran Berbasis Internet (*E-Learning*)

Media internet dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar yang dapat membantu siswa memperoleh secara lengkap informasi yang bersifat interaktif maupun non interaktif dalam proses pembelajaran serta menambah motivasi belajar karena internet menyediakan informasi sangat luas dan kemudahan dalam mengaksesnya.

Internet memberikan banyak manfaat dalam kehidupan manusia begitu juga dalam dunia pendidikan di mana banyak sekali bahan belajar yang dapat kita akses melalui internet. Informasi yang terbaru juga merupakan salah satu manfaat dari media internet

sehingga berbagai kemudahan dapat didapatkan jika terhubung dengan internet.

Dengan ciri-ciri *e-learning* diatas kita dapat mengetahui bahwa ada perbedaan antara pembelajaran konvensional dengan pembelajaran berbasis internet ini, ciri paling spesifiknya adalah *e-learning* menekankan pada menyajikan pendidikan, komunikasi dan penyampaian informasi secara *online* sehingga para siswa diharapkan dapat menjawab tantangan perkembangan global dengan tersedianya informasi secara luas.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom (Rusmono, 2012:8) adalah sebagai berikut:

Hasil Belajar merupakan perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan menggali kembali pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan. Ranah afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat, nilai-nilai, dan pengembangan apresiasi serta penyesuaian. Ranah psikomotorik mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan bahwa siswa telah mempelajari keterampilan manipulatif fisik tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku individu yang

meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang diperoleh setelah siswa mengikuti proses pembelajaran.

2. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Ciri-ciri hasil belajar adalah siswa sudah mampu mengendalikan dan mengontrol dirinya terutama atas apa yang telah dicapainya sehingga siswa menyadari adanya perubahan tingkah laku yang terjadi pada dirinya yang menuju ke arah kemajuan seperti pengetahuan dan keterampilannya yang meningkat setelah mereka mengikuti proses belajar. Hal ini akan mendorong siswa untuk bisa belajar sendiri dan mengembangkan kreativitasnya.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah suatu faktor yang dapat menjadi penyebab bagaimana pencapaian dari proses belajar yang sudah dilakukan oleh siswa yang dapat berasal dari dalam ataupun dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa adalah karakteristik dari siswa itu sendiri sedangkan faktor eksternalnya yaitu didapat dari guru dan dari lingkungan sekitar siswa.

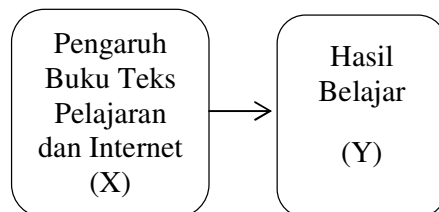
4. Penilaian Hasil Belajar

Alat evaluasi yaitu tes dan non tes dalam proses pembelajaran yang sering digunakan adalah tes berupa tes tulisan dan tes lisan. Namun tidak jarang juga non tes dapat dijadikan alat evaluasi dalam pengajaran karena dapat lebih menunjang penilaian hasil belajar siswa.

C. Kaitan Variabel Bebas Dan Terikat

Sumber belajar yang digunakan adalah buku teks dan internet. Buku menjadi sumber belajar yang paling sering kita temui dalam proses belajar mengajar salah satu keunggulannya adalah karena buku mudah dijumpai misalnya di perpustakaan sekolah serta buku dapat digunakan secara kontinu untuk tahun-tahun berikutnya. Begitu juga dengan pembelajaran berbasis internet (*e-learning*) banyak kemudahan dan manfaat bagi siswa yang dapat ditemui dalam internet. Penggunaan sumber belajar ini tentunya akan dapat memberikan pengaruh yang positif terutama kepada peserta didik dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Dengan demikian diduga bahwa terdapat pengaruh penggunaan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa. Adapun arah kaitan variabel X dan Y adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Arah Kaitan Variabel X dan Y

Keterangan :

(X):Pengaruh Buku Teks Pelajaran dan Internet(Variabel Bebas)

(Y):Hasil belajar (Variabel Terikat)

→ Arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y

D. Anggapan Dasar Dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:107) “Anggapan dasar adalah suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti harus dirumuskan secara jelas”.

Adapun anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Penggunaan sumber belajar buku teks pelajaran dan internet dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- Respon siswa sangat baik dan positif terhadap penggunaan sumber belajar buku teks pelajaran dan internet.

2. Hipotesis

Menurut Sugiyono(2011:96) “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

Maka hipotesis yang akan dikemukakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh signifikan sumber belajar yaitu buku teks pelajaran dan internet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon.

H_o :Tidak terdapat pengaruh signifikan sumber belajar yaitu buku teks pelajaran dan

internet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon.

penelitian eksperimen ini, penulis berharap adanya kesimpulan terhadap pengaruh penggunaan buku teks pelajaran dan internet dilihat dari hasil belajar siswa yang dicapai.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi.

Nazir (2003:73) mengemukakan bahwa quasi eksperimen adalah penelitian yang mendekati percobaan sesungguhnya di mana tidak mungkin mengadakan kontrol/manipulasikan semua variabel yang relevan.

Alasan penulis menggunakan metode eksperimen kuasi adalah karena metode eksperimen kuasi merupakan salah satu metode yang sudah baku dan teruji dalam berbagai kegiatan penelitian.

Metode penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sebab-akibat dari penggunaan sumber belajar yang terdiri dari buku teks pelajaran dan internet dalam proses belajar mengajar. Penelitian dilakukan dengan cara memberikan perlakuan berbeda terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan cara melakukan perbandingan dari hasil *pretest* dan *posttest*. Pada kelas eksperimen ditambahkan dua sumber belajar yang mendukung yaitu buku teks pelajaran dan internet, sedangkan kelas kontrol tanpa di berikan perlakuan khusus (kelas biasa). Sehingga dengan menggunakan metode

B. Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2010:126), “Desain adalah kerangka atau pola yang menggambarkan alur dan arah penelitian”.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*.

Kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak dipilih secara random, tetapi berdasarkan kelas yang memiliki hasil belajar yang hampir sama.

Model desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

E :	O ₁	X ₁	O ₂
K :	O ₃	X ₂	O ₄

Gambar 3.1

Desain Penelitian

Keterangan :

O₁=Tes awal (*Pretest*) yang diberikan di kelas eksperimen

O₂= Tes akhir (*Posttest*) yang diberikan di kelas eksperimen

O₃= Tes awal (*Pretest*) yang diberikan di kelas kontrol

O₄= Tes akhir (*Posttest*) yang diberikan di kelas kontrol

E= Kelas eksperimen

K= Kelas kontrol

X₁=Kelompok eksperimen eksperimen dalam pembelajaran diberi perlakuan khusus yaitu penggunaan sumber belajar buku teks pelajaran dan internet

X₂=Kelompok kontrol dalam pembelajaran tidak diberi perlakuan khusus atau kelas biasa

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Riduwan (2011:117) “Populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon sebanyak 9 kelas (kelas VII-A, VII-B, VII-C, VII-D, VII-E, VII-F, VII-G, VII-H, dan VII-I) yang terdiri dari 329 siswa pada tahun 2015/2016.

Adapun pengambilan populasi di kelas VII dengan alasan bahwa, siswa kelas VII dianggap telah mampu menyesuaikan diri dari segi penilaian siswa terhadap guru IPS dan diasumsikan memiliki kemampuan dan karakteristik yang sama (homogen).

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Pemilihan sampel menggunakan teknik *sampling purposive* (sampel bertujuan).

Teknik ini digunakan untuk menentukan kelas mana yang akan dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini diambil sampel dua kelas yaitu kelas VII A berjumlah 31 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B berjumlah 33 siswa sebagai kelas kontrol. Kedua sampel kelas tersebut relatif homogen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian untuk memperoleh data yang memenuhi standar data yang

ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah alat atau serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan individu. Oleh karena itu dalam penelitian ini, penulis memilih tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS setelah diberi perlakuan secara khusus. Tes diberikan kepada semua siswa, kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah 30 butir soal objektif.

2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan daftar pertanyaan atau pernyataan untuk diisi oleh responden. Dalam melakukan teknik pengumpulan data melalui angket, penulis memberikan angket kepada siswa yang berjumlah 20 butir pernyataan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan dalam penelitian agar mempermudah memperoleh data dan mendapatkan hasil yang lebih baik. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tes dan angket.

1. Tes

Bentuk tes yang digunakan adalah *test objektif* atau pilihan ganda. Soal tes untuk sub pokok bahasan diujikan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas soal, reliabilitas soal, daya pembeda soal, dan indeks kesukaran soal.

a) Validitas Soal

Data hasil uji instrumen (uji coba soal) dengan jumlah responden di kelas VIII sebanyak 35 orang siswa dan 30 butir soal pilihan ganda yang diujikan, menghasilkan validitas soal, bahwa diperoleh 25 butir soal yang dinyatakan valid. Sedangkan 5 butir soal lainnya dinyatakan tidak valid. Sehingga 25 soal yang akan digunakan sebagai penelitian tes (*pretest* dan *posttest*).

b) Reliabilitas Soal

Data hasil uji instrumen (uji coba soal) dengan jumlah responden di kelas VIII sebanyak 35 orang siswa dan 30 butir soal *pilihan ganda* yang diujikan, menghasilkan reliabilitas soal, menunjukkan bahwa soal tersebut adalah reliabel sebesar 0,742 dan termasuk interpretasi tinggi, di mana jumlah tersebut sudah andal atau layak digunakan sebagai penelitian tes (*pretest* dan *posttest*).

c) Menentukan Daya Pembeda Soal

Data hasil uji instrumen (uji coba soal) dengan jumlah responden di kelas VIII sebanyak 35 orang siswa dan 30 butir soal pilihan ganda yang diujikan, menghasilkan daya pembeda soal, bahwa diantaranya 7 butir soal termasuk ke dalam kategori sangat baik, 16 butir soal termasuk ke dalam kategori baik, dan 7 butir soal termasuk ke dalam kategori cukup.

d) Menentukan Tingkat Kesukaran Soal

Data hasil uji instrumen (uji coba soal) dengan jumlah responden di kelas VIII sebanyak 35 orang siswa dan 30 butir soal pilihan ganda yang diujikan, menghasilkan indeks kesukaran soal, bahwa diantaranya 22 butir soal termasuk ke dalam kategori sedang, 7 butir soal termasuk ke dalam kategori mudah, dan 1 butir soal termasuk ke dalam kategori sukar.

2. Angket

Angket digunakan dalam penelitian untuk mengetahui kebiasaan siswa dalam belajar serta tingkat hasil belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran, maka penulis mengajukan 20 jenis pernyataan kepada siswa. Angket yang digunakan adalah model skala *Likert* yang terdiri dari dua jenis pernyataan, yaitu: pernyataan positif dan negatif disediakan lima pilihan jawaban yaitu: 1) Sangat Setuju (SS), 2) Setuju (S), 3) Netral (N), 4) Tidak Setuju (TS), dan 5) Sangat Tidak Setuju (STS). Interpretasi presentase jawaban:

Tabel 3.1

Klasifikasi Koefisien Skor Angket

No	Persentase	Interpretasi
1	0% - 20%	Sangat jelek
2	21% - 40%	Jelek
3	41% - 60%	Sedang
4	61% - 80%	Baik
5	81% - 100%	Sangat Baik

(Riduwan, 2013:89)

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan data mentah yang

memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan yang diteliti, data tersebut harus diolah terlebih dahulu, sehingga dapat memberikan arah untuk menganalisis lebih lanjut. Rumus untuk analisis data dengan bantuan software SPSS 21.0.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Kriteria pengujian

- Jika nilai probabilitas (sig.) < 0,05, maka H_a ditolak dan data tidak berdistribusi normal.
- Jika nilai probabilitas (sig.) > 0,05, maka H_a diterima dan data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Kriteria pengujian

H_a ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{\frac{1}{2}\alpha(v_1, v_2)}$ dan terima H_a untuk F_{hitung} lainnya. Dengan $F_{\frac{1}{2}\alpha(v_1, v_2)}$ didapat dari daftar distribusi F dengan peluang $\frac{1}{2}\alpha$, sedangkan derajat kebebasan v_1 dan v_2 masing-masing sesuai dengan dk pembilang dan penyebut, $dk_{pembilang} = dk_1 = n_1 - 1$ dan $dk_{penyebut} = dk_2 = n_2 - 1$. Dengan mengambil taraf nyata $\alpha=1\%$ atau $\alpha=5\%$ (Sudjana, 2005: 250).

3. Uji t (Uji Perbedaan)

Uji perbedaan dua rata-rata dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan antara dua kelompok. Untuk menguji

perbedaan dua rata-rata adalah uji t (t -test). Perumusan hipotesis

H_a : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa di kelas yang menggunakan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar dengan kelas biasa yang tidak menggunakan sumber belajar pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa di kelas yang menggunakan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar dengan kelas biasa yang tidak menggunakan sumber belajar pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon.

Kriteria pengujian:

Dengan mengambil taraf nyata $\alpha=1\%$ atau $\alpha=5\%$. Diterima H_0 jika $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ di mana $t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ didapat dari daftar distribusi t dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ Dan peluang $(1 - \frac{1}{2}\alpha)$. Untuk harga t lainnya H_0 ditolak.

4. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui sejauhmana hubungan variabel X dan variabel Y.

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

6. Uji Linieritas Regresi

Uji Linieritas dilakukan untuk menelaah pengaruh antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui secara

sempurna, maka digunakan teknik analisis regresi. Analisis regresi yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana.

Uji linieritas regresi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan sumber belajar yaitu buku teks pelajaran dan internet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII di SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Data Responden

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Palimanan yang berlokasi di jalan Ki Ageng Tepak Palimanan Desa Palimanan Timur Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon Jawa Barat. Kepala SMP Negeri 1 Palimanan dipimpin oleh Drs. H. Asup Suparlan, M.Pd.

Penelitian dilakukan pada kelas VII sebagai populasi sedangkan yang menjadi sampelnya adalah kelas VII A dan VII B. Kelas VII A sebagai kelas eksperimen, dan kelas VII B sebagai kelas kontrol atau pembandingan.

Kelas eksperimen akan diberi perlakuan khusus dalam kegiatan belajar yaitu menggunakan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar kegiatan dan pada kelas kontrol pembelajaran menggunakan metode konvensional atau kelas biasa. Kelas eksperimen yaitu kelas VII A berjumlah 31 orang siswa, terdiri dari perempuan berjumlah 17 orang siswa dan laki-laki berjumlah 14 orang siswa. Sedangkan kelas kontrol yaitu kelas VII B berjumlah 33 orang siswa, terdiri dari perempuan berjumlah 19 orang

siswa dan laki-laki berjumlah 15 orang siswa.

2. Data Hasil Tes (*Pretest* dan *Posttest*)

Kelas eksperimen diperoleh tes awal (*pretest*) dengan nilai rata-rata 48, sedangkan tes akhir (*posttest*) dengan nilai rata-rata 82,71. Maka, kenaikan nilai kelas eksperimen setelah proses pembelajaran menggunakan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar sebesar 34,71.

Kelas kontrol diperoleh tes awal (*pretest*) dengan nilai rata-rata 50,30, sedangkan tes akhir (*posttest*) dengan nilai rata-rata 74,91. Maka, terdapat kenaikan nilai kelas kontrol setelah proses pembelajaran sebesar 24,61.

Peningkatan nilai pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

B. Hasil Analisis Data

a. Uji Normalitas dan Uji Homogenitas

1) Analisis Tes Uji Normalitas Data

Data *pretest* kelas eksperimen dan *pretest* kelas kontrol dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pada uji *Kolmogorov-Smirnov* (Sig. 0,144 dan 0,126) maka $> 0,05$. Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Data *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol dengan

tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pada uji *Kolmogorov-Smirnov* (Sig. 0,104 dan 0,99) maka $> 0,05$. Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2) Analisis Tes Uji Homogenitas Data

Data *pretest* kelas eksperimen dan *pretest* kelas kontrol, dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ diketahui bahwa, nilai Sig. adalah 0,05 ($0,448 > 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

Data *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol, dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ diketahui bahwa, nilai Sig. adalah 0,05 ($0,227 > 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

3) Uji Perbedaan (Uji t)

Menurut analisis data, *pada equal variances assumed* diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,513$ dengan nilai signifikansi 0,001 ($dk = 62$ pada taraf signifikansi 95%). Diketahui $dk = N-2$ ($64-2$) maka $t_{tabel} = 1,999$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,513 > 1,999$), dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Artinya “Terdapat perbedaan hasil belajar siswa di kelas yang menggunakan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar dengan kelas yang tidak menggunakan sumber belajar pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Palimanan

Kabupaten Cirebon.” secara statistik diterima.

4) Analisis Hasil Angket Respon Siswa

Hasil dari jawaban tentang respon siswa pada mata pelajaran IPS materi tentang manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomidengan penggunaan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajardi SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon dari pertanyaan yang berkategori pertanyaan positif dan negatif dirata-ratakan Sangat Setuju (SS) sebanyak 4,3 dengan persentase 13,7%, Setuju (S) sebanyak 9 dengan persentase 28,8%, Netral (N) sebanyak 6,1 dengan persentase 19,5%, Tidak Setuju (TS) sebanyak 9,1 dengan persentase 29,2%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 2,7 dengan persentase 8,6%.

Kriteria presentase skor angket nilai 79,77% terletak pada daerah baik. Sehingga penggunaan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar sangat disukai oleh siswa dan sangat tepat diterapkan di SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon.

C. Pengujian Hipotesis

a. Uji Korelasi

Diketahui korelasi antara X terhadap Y adalah sebesar 0,863, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 \leq 0,05$ berarti korelasi antara kedua item tersebut bersifat signifikan dengan taraf korelasi antara 0,800–1,000 atau berada pada rentang korelasi sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa

terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar siswa, termasuk kategori hubungan yang tinggi.

b. Uji Koefisien Determinasi

Diketahui R^2 sebesar 0,744 dari koefisien korelasi (0,863). R^2 disebut koefisien determinansi ($D = r^2 \times 100\% = 0,863^2 \times 100\% = 74,5\%$). Dalam hal ini, 74,5% hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar, sedangkan sisanya (25,5%) dijelaskan oleh variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian.

c. Uji Linieritas Regresi

Diketahui F_{hitung} sebesar 84,437 > 4,18 dengan nilai probabilitasnya atau $\text{sig} = 0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan model regresi linear dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh penggunaan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa.

Persamaan yang paling tepat untuk kedua variabel adalah:

$$\hat{Y} = 17,141 + 0,863X$$

Hasil belajar siswa = 17,141 + 0,863 penggunaan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar.

Nilai konstanta 17,141, hal ini menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel penggunaan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar (X), maka nilai hasil belajar siswa 17,141 atau 17,141 poin. Koefisien regresi X sebesar 0,863. Berarti, bahwa setiap terjadi

penambahan satu skor atau nilai penggunaan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar akan menaikkan hasil belajar siswa sebesar 0,863 atau 8,63 poin.

Koefisien regresi X diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,189. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk (n-2) = 31-2 = 29$ dilakukan uji satu pihak, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} 2,045. Karena nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $9,189 \geq 2,045$, maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan sumber belajar yaitu buku teks pelajaran dan internet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Bagaimanakah penerapan penggunaan buku teks pelajaran dan internet pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon?

Siswa memanfaatkan sumber belajar yaitu buku teks pelajaran dalam menemukan jawaban dari pertanyaan guru. Sedangkan sumber belajar internet siswa gunakan untuk mencari informasi dan jawaban lainnya selain yang tertera di dalam buku teks pelajaran. Hal ini dapat menambah ilmu pengetahuan siswa.

Pada setiap kegiatan siswa menunjukkan bahwa penggunaan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga tampak dalam proses pembelajaran yang

dilakukan penelitian ini lebih terpusat pada kegiatan siswa.

2. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah menggunakan buku teks pelajaran dan internet?

Hasil tes akhir setelah kegiatan belajar, diperoleh rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 82,71 dan untuk kelas kontrol sebesar 74,91. Artinya peningkatan didapat untuk kedua kelas, namun kelas eksperimen mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang sebagian besar nilai yang diperoleh masih dibawah KKM 75. Hal ini membuktikan bahwa menggunakan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar dalam kegiatan belajar maka dapat meningkatkan aktivitas siswa untuk memahami materi secara mandiri dan menarik.

Pengujian dengan menggunakan uji *t independent*, diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,513$ dengan derajat kebebasan = $N-2$ ($62-2$) maka $t_{tabel} = 1,998$ dengan $\alpha = 0,05$ dan diperoleh nilai Sig. (2-tailed) = $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Bagaimanakah pengaruh penggunaan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon?

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka hipotesis yang

diajukan penulis yaitu “Terdapat pengaruh signifikan sumber belajar yaitu buku teks pelajaran dan internet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon.”, secara statistik diterima.

Hal ini berarti kedua pembelajaran sama-sama memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Namun, demikian penggunaan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar memberikan pengaruh yang lebih signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dari pada pembelajaran menggunakan kelas biasa.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Siswa menggunakan sumber belajar yaitu buku teks pelajaran dalam menemukan jawaban dari pertanyaan guru. Sedangkan sumber belajar internet berguna untuk mencari informasi dan jawaban lainnya selain yang tertera di dalam buku teks pelajaran. Hal ini dapat menambah ilmu pengetahuan siswa. Bahwa penggunaan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga tampak dalam proses pembelajaran yang dilakukan penelitian ini lebih terpusat pada kegiatan siswa.
2. Hasil belajar siswa yang menggunakan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar mengalami

peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan buku teks pelajaran internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Palimanan Kabupaten Cirebon, dapat dibuktikan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi yaitu 82,71 daripada kelas kontrol yaitu 74,91. Diketahui pula pada uji perbedaan (uji t) diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,513 > t_{tabel} = 1,998$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa di kelas yang menggunakan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar dengan kelas yang tidak menggunakan sumber belajar pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon, yang secara statistik diterima.

3. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $9,189 \geq 2,045$, maka H_a diterima, maka terdapat pengaruh signifikan sumber belajar yaitu buku teks pelajaran dan internet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon. Membuktikan penggunaan buku teks pelajaran internet sebagai sumber belajar sangatlah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

B. Saran

1. Siswa memberikan respon baik terhadap penggunaan buku teks

pelajaran internet sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS, maka diharapkan kepada para guru agar dapat memanfaatkan sumber belajardengan baik dalam kegiatan belajar mengajar sebagai acuan agar siswa selalu aktif dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran IPS dalam suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

2. Hasil belajar siswa pembelajaran yang menggunakan buku teks pelajaran internet sebagai sumber belajar lebih baik dengan yang tidak menggunakan buku teks pelajaran internet sebagai sumber belajar, hendaknya buku teks pelajaran internet sebagai sumber belajar dapat diterapkan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran IPS di kelas, agar siswa tidak monoton dalam mengikuti pembelajaran serta guru dapat mengembangkan kemampuan diri siswa untuk memperoleh pengetahuan dalam berbagai kemampuan yang mencakup kemampuan intelektual.
3. Pembelajaran dengan menggunakan buku teks pelajaran internet sebagai sumber dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi guru yang dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dikarenakan pembelajaran dengan menggunakan buku teks pelajaran internet sebagai sumber berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto.(2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman.(2011). *Belajar dan Pembelajaran*.Bandung: Alfabeta.
- Daryanto.(2013). *Media Pembelajaran*.Yogyakarta:Gava Media.
- Jihad & Haris. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Komalasari, Kokom. (2013). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*.Bandung: PT. Refika Aditama.
- Meltzer,D.E 2008.*The Relationship Between Mathematic Preparation and Conceptual Learning Gains in Physics: A Possible "HiddenVariable" in Diagnostic Pretest Score*.
<http://ojs.ajp.org/ajp/html>
(2/06/2015).
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musfiquon.(2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*.Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Nasution, S. (2008).*Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Riduwan. (2011). *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Sistematika Penelitian*. Bandung: CV. ALFABETA.
- (2013). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Rohani, Ahmad. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman, dkk.(2013). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*.Jakarta: Rajawali Pers.
- (2014). *Model-model Pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*.Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusmono.(2012). *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*.Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sanjaya, Wina. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, E. & Nara, H. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sitepu, B.P. (2012). *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- (2011). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan*

- R&D.* Bandung: CV. ALFABETA.
- (2011). *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: CV. ALFABETA.
- (2014). *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D.* Bandung: CV. ALFABETA.
- Suherman, E. Dan Sukjaya, K. (1990). *Petunjuk Praktik untuk Melaksanakan Evaluasi Pendidikan Matematika.* Bandung: Wijaya Kusumah.
- Sutedjo, Budi. (2007). *E-Education Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan.* Yogyakarta: ANDI.